

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi koin-koin kuno koleksi Museum Kotta Cinna. Museum Situs Kotta Cinna memiliki beragam jenis koleksi koin-koin kuno yang merupakan hasil dari kegiatan ekskavasi. Koin-koin tersebut berjumlah 201 keping koin dan memiliki motif yang berbeda serta berbagai jenis bahan yang beragam. Namun, identifikasi terhadap morfologi, asal usul dan penanggalan koin kuno tersebut belum pernah dilakukan sehingga permasalahan tersebut belum terselesaikan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Arkeologi yang terdiri dari pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, eksplanasi dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini berjenis kualitatif dan bersifat eksplanatif serta menggunakan penalaran induktif. Dari hasil analisis terdapat beberapa jenis koin dengan bahan yang berbeda-beda yaitu koin perunggu, koin tembaga, koin timah dan koin kuningan. Koin-koin tersebut berasal dari Cina, Nederlandsch Indie, Victoria, East Indian Company, Evic, Kasha, Island of Sumatra, Negeri Melayu, Malaka-Portugis, Srilangka. Secara kronologi, koin Cina berasal dari abad ke 3 – 11 M, koin Nederlandsch Indie berasal dari abad ke 19-20 M, koin Victoria berasal dari abad ke 19 M, koin East Indian Company berasal dari abad ke 17 M, koin Evic berasal dari abad ke 20 M, koin Kasha berasal dari abad ke 16 M, koin Island of Sumatra berasal dari abad ke 19 M, koin Negeri Melayu berasal dari abad ke 13 M, koin Malaka-Portugis berasal dari abad ke 16 M, dan koin Srilangka tidak dapat diidentifikasi dikarenakan hanya berupa goresan.

Kata kunci: Museum situs kotta cinna, koin, identifikasi

ABSTRACT

The research is aimed at identifying ancient coins from the collection of the Kotta Cinna Museum. The coins consist of 201 pieces of coins and have different motifs as well as different kinds of materials. However, identification of the morphology, origin and designation of these ancient coins has not been done so the problem is not resolved. The research method used in this research is the Archaeological Research Method which consists of data collection, data processing, data analysis, explanation and drawing conclusions. This research is qualitative and explanatory and uses inductive reasoning. According to the analysis, there are several kinds of coins with different materials: brass, copper, lead and yellow coins. These coins come from China, Nederlandsch Indie, Victoria, East Indian Company, Evic, Kasha, Island of Sumatra, Malay State, Malacca-Portuguese, Srilangka. Chronologically, the Chinese coins originate from the 3rd – 11th century AD, the Netherlands Indie coins are from the 19th – 20th centuries AD, Victoria coins from the 18th CenturyAD, the Eastern Indian Company coins coming from the 17th centurionAD, EVIC coins arriving from the 20th-centuryADM, the Kasha coins came from the 16th- centuryADDAM, the Island Coins from Sumatra come from the 1900sADD, the Malay State coins arrive from the 1300sADM and the Portuguese-Malacca coins go from the 1600sAD, and the SRI coins can't be identified simply because of the form of scratches.

Keyword: Kotta Cinna Site Museum, Coins, Identification